

## RINGKASAN

RYANTHA DEWI VERONICA. Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) di TPS 3R Kota Bekasi (*Waste Management 3R Based Integrated (Reuse, Reduce, Recycle) at 3R TPS Bekasi City*). Dibimbing oleh Ibu NURUL JANNAH.

Penerapan konsep 3R dilakukan melalui penyelenggaraan TPS 3R Berbasis Masyarakat, yang diarahkan kepada konsep *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (daur ulang), sedangkan yang telah dilakukan masyarakat di lingkungan Perumahan Tytyan Kencana, Kota Bekasi selama ini telah sejalan dengan tujuan dan hanya diperlukan lagi dukungan yang lebih baik dari peran pemerintah terutama di bidang peningkatan kualitas penanganan sampah dan pengolahan akhir, sehingga terjadi kondisi kerjasama yang tepat untuk dapat menyelesaikan persoalan sampah sesegera mungkin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mempelajari proses pengelolaan sampah di TPS 3R Kota Bekasi, serta mengidentifikasi besar jumlah timbulan sampah dan komposisi sampah yang ada di TPS 3R Kota Bekasi. Proses pengelolaan sampah di TPS 3R Kota Bekasi ini dimulai dari pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah organik/ non-organik, pemusnahan dan pemasaran produk.

Pengukuran timbulan dan komposisi sampah ditentukan dan dianalisis menggunakan metode yang sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Pengukuran timbulan sampah menggunakan metode *load count analysis* yang pengambilan datanya dilakukan sampling selama 8 hari dengan mengukur jumlah (berat atau volume) sampah yang masuk ke TPS, sedangkan data komposisi didapatkan dengan memilah semua jenis sampah, dianalisis dan diklasifikasikan dalam bentuk diagram. Timbulan sampah rumah tangga kawasan perumahan Tytyan Kencana RT 12 di TPS 3R Kota Bekasi yaitu 1,08 kg/ orang.hari tergolong besar, hal ini dikarenakan pola perilaku masyarakat di perumahan Tytyan Kencana yang bersifat konsumtif sehingga terjadi peningkatan timbulan sampah dengan nilai total timbulan sampah yaitu 217,48 kg/hari. Komposisi sampah rumah tangga di TPS 3R Kota Bekasi yang paling besar adalah sampah campuran, dengan jumlah persentase 44%. Sampah campuran ini memiliki jumlah komposisi paling besar karena kegiatan rumah tangga setiap harinya menghasilkan sampah dapur atau sampah domestik dan memiliki kandungan air yang cukup besar sehingga menyebabkan sampah menjadi berat, dan dikarenakan kondisi sampah yang sudah tercampur dengan sampah lainnya maka tidak disarankan untuk diolah menjadi kompos.

Kata Kunci : Komposisi, Konsep 3R, Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Sampah, Perumahan Tytyan Kencana, Timbulan, TPS 3R.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.